



PEDOMAN TEKNIS

SI WALI PATEN



Sistem Whatsapp Peduli Pasien Hipertensi

UPT. PUSKESMAS BALOI PERMAI
BATAM

LATAR BELAKANG



- *The American College of Cardiology 2017* mendefinisikan hipertensi sebagai tekanan darah sistolik di atas 130 mmHg dan tekanan darah diastolik 80 mmHg diukur dalam pembacaan cermat ≥ 2 yang diperoleh pada ≥ 2 kesempatan. Prevalensi hipertensi pada orang Indonesia berusia >18 tahun meningkat sebesar 8,3%–34,1% dari tahun 2013 hingga 2018. Hipertensi dapat menjadi komplikasi untuk stroke hemoragik, stroke iskemik, infark miokard, kematian mendadak, gagal jantung, penyakit arteri perifer, penurunan kognitif, dan demensia. Pasien hipertensi juga cenderung tidak mendapatkan dan mengkonsumsi obat secara teratur yang dapat meningkatkan risiko masalah terkait obat (*Drug Related Problems*) atau disingkat DRP.
- *The Pharmaceutical Care Network Europe (PCNE)* mendefinisikan DRP sebagai peristiwa atau keadaan yang melibatkan terapi obat yang benar-benar atau berpotensi mengganggu hasil kesehatan yang diinginkan. DRP dibagi menjadi empat domain: efektivitas pengobatan, reaksi obat yang merugikan, biaya pengobatan, dan lain-lain

LATAR BELAKANG



- Studi tentang DRP pada pasien dengan hipertensi telah dilaporkan sebelumnya di empat Puskesmas di Medan, Indonesia. Di antara 66 pasien yang mengalami DRP, 31 (47%) tidak menerima terapi obat untuk indikasi mereka, 14 (21,2%) menerima obat yang tidak efektif, 9 (13,6%) tidak patuh terhadap pengobatan mereka, 6 (9,1%) mengalami reaksi obat yang merugikan, 5 (7,6%) menerima terapi obat tanpa indikasi, dan 1 (1,5%) menerima dosis obat terlalu rendah.
- Berdasarkan data dari Puskesmas di Medan diketahui bahwa salah satu DRP yang di alami pasien hipertensi adalah pasien tidak menerima terapi untuk indikasi mereka. Hal ini dapat disebabkan oleh sering lupanya pasien terhadap jadwal kontrol ke Fasilitas Kesehatan untuk memeriksakan tekanan darah dan mengambil obat hipertensi untuk bulan berikutnya

LATAR BELAKANG



- Selain itu, hasil analisis PIS-PK UPT. Puskesmas Baloi Permai Tahun 2022 menyebutkan bahwa masih adanya 81.75% pasien hipertensi yang tidak berobat sesuai standar. Pelayanan kesehatan penderita hipertensi sesuai standar berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 04 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimal Kesehatan adalah pengukuran tekanan darah dilakukan minimal satu kali sebulan di fasilitas pelayanan kesehatan, edukasi perubahan gaya hidup dan/atau kepatuhan minum obat, tekanan Darah Sewaktu (TDS) lebih dari 140 mmHg ditambahkan pelayanan terapi farmakologi, dan melakukan rujukan jika diperlukan. Kepatuhan pasien terhadap standar ini dapat mencegah masalah terkait obat (DRP) dengan rutin datang ke Fasilitas Kesehatan minimal satu bulan sekali.
- Berdasarkan masalah di atas, UPT. Puskesmas Baloi Permai membuat Inovasi “Si Wali Paten” Sistem Whatsapp Peduli Pasien Hipertensi. Maksud adanya inovasi ini adalah mengingatkan pasien hipertensi H-1 sebelum waktu kunjungannya sehingga pasien dapat didaftarkan terlebih dahulu.

TUJUAN



Tujuan Umum:

Meningkatkan kualitas hidup pasien hipertensi di Puskesmas Baloi Permai

Tujuan Khusus:

1. Meningkatkan kesadaran pasien hipertensi untuk rutin kontrol berobat ke Puskesmas
2. Meningkatkan kepatuhan pasien hipertensi untuk minum obat antihipertensi secara teratur
3. Melakukan evaluasi pengaruh inovasi Si Wali Paten terhadap tekanan darah pasien hipertensi

Prosedur Si Wali Paten



Alur Pelayanan



SI WALI PATEN

Pesan Otomatis Rencana Kunjungan Pasien Hipertensi dikirimkan H-1 Sebelum Kunjungan dikirimkan Melalui Pesan WhatsApp



Pasien Menuju Nursestation untuk Melakukan Pengukuran TTV (Tinggi Badan , Berat Badan , Tekanan Darah , Pernafasan , Nadi dan Suhu



Pasien Menuju Poli Tujuan Lanisa/Umum



Pasien Bertemu dengan Dokter untuk Konsultasi



Pasien Mengambil obat di apotik



KEUNGGULAN





MITIGASI RESIKO



Tidak Punya WA

01

Mengarahkan pasien untuk mengikuti kegiatan POSBINDU Terdekat

Keamanan Data Pribadi

02

Mengisi Format Persetujuan Penerimaan Informasi Kesehatan Melalui Aplikasi WhatsApp



TERIMA
KASIH